

**STUDI KASUS PADA PASIEN POST SECTIO CAESAREA DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN GANGGUAN MOBILITAS FISIK DI RUANG
OBGYN RSUD DR. SOEDARSONO PASURUAN**

KARYA ILMIAH AKHIR (KIA)



**DISUSUN OLEH :
MERIANA DANGGA MESA
2021611003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI MALANG
APRIL 2022**

ABSTRAK

Sectio caesarea dengan kata lain terdapatnya operasi di bagian perut merupakan sesuatu sayatan yang dicoba pada abdomen buat menghasilkan balita dari abdomen. Dalam riset ini metode yang digunakan ialah riset permasalahan. penderita yang digunakan berjumlah 3 orang ialah penderita post section caesarea hari awal yang dirawat di ruang obgyn serta awal kali menempuh sectio caesarea. Permasalahan yang dinaikan merupakan kendala mobilitas raga. Aksi yang dikasih merupakan mobilisasi dini. Saat sebelum dibagikan asuhan keperawatan kendala mobilitas raga tenaga otot anggota gerak atas 5/ 5 anggota gerak dasar 3/ 3, penderita 2 sebesar kekuatan otot anggota gerak atas 5/ 5 kekuatan otot ekstremitas dasar 4/ 4, penderita 3 sebesar kekuatan otot bagian atas 5/ 5 kekuatan otot kaki dasar 2/ 2. Bersumber pada permasalahan pada ketiga klien setelah pembedahan caesarea dicoba hari awal mobilisasi dini dengan hasil yang jadi kriteria ialah meningkatnya pergerakan ekstermitas, meningkatnya kekuatan otot, terdapatnya kenaikan ROM, terdapatnya penyusutan kekakuan sendi, terbentuknya penyusutan anggota gerak yang terbatas.

Kata Kunci: Post Sectio Caesarea, Gangguan Mobilitas Fisik, Mobilisasi Dini

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sectio caesarea(SC) ataupun biasa diucap pembedahan sesar ataupun caesarea section merupakan salah satu aksi persalinan buat menghasilkan balita lewat sayatan abdomen serta uterus. Sectio caesarea ialah prosedur operasi, dimana dicoba operasi di bagian abdomen serta uterus buat menghasilkan balita(Niklasson, 2015). Terdapat sebagian gejala dicoba aksi sectio caesarea ialah gawat bakal anak, disproporsi sepelopelvik, persalinan tidak maju, plasenta previa, prolapsus tali pusat, letak lintang, panggul kecil serta preeklamsia(Nurhayati dkk, 2015, Padila, 2015).

Permasalahan yang timbul pada aksi sehabis sectio caesarea akibat insisi oleh robekan jaringan bilik parut bisa menimbulkan terbentuknya pergantian kontinuitas sehingga bunda merasa perih sebab terdapatnya operasi. Bunda yang bersalin dengan aksi sectio caesarea mayoritas hendak hadapi kendala mobilisasi yang disebabkan oleh rasa perih dengan terdapatnya cedera pembedahan, perihal ini sebab terputusnya kontinuitas jaringan yang diinsisi hendak menghasilkan reseptor paling utama sehabis dampak anastesi habis bagi Desa serta Berlian(2018). Anestesi lokal merupakan obat yang menimbulkan tidak adanya sensasi perih. kala digunakan pada jalan saraf khusus, sehingga menimbulkan mati rasa. Bunda post sectio caesarea hendak enggan melaksanakan mobilisasi serta berupaya mempertahankan posisi yang sama(Nolan, 2010). Dampak dari anestesi serta pembedahan yang dialami oleh bunda post sectio caesarea hendak memunculkan bermacam permasalahan di antara lain merupakan permasalahan kendala mobilitas raga. Perihal tersebut hendak menimbulkan penderita

menunda melaksanakan mobilisasi dini serta pemberian ASI semenjak dini pada bayinya, sebab rasa tidak aman ataupun kenaikan keseriusan perih sehabis pembedahan(Gadis, 2015). Kendala mobilitas raga merupakan keterbatasan dalam menggerakkan raga dari satu ataupun lebih pada ekstermitas secara mandiri(Regu Pokja SDKI DPP PPNI, 2017).

Bagi World Health Organization(World Health Organization), rata- rata sectio caesarea 5- 15% per 1000 kelahiran di dunia, angka peristiwa di rumah sakit pemerintah rata- rata 11%, sedangkan di rumah sakit swasta dapat lebih dari 30%. Permintaan sectio caesarea di beberapa negeri tumbuh melonjak pesat tiap tahunnya(Judhita, 2009 dalam Sriyanti, 2016). Tidak hanya itu, bagi World Health Organization prevalensi sectio caesarea bertambah 46% di Tiongkok serta 25% di Asia, Eropa, serta Amerika Latin(Sujata& Vijay, 2014). Perihal ini didukung oleh(Corso, et angkatan laut(AL), 2017) yang melaporkan kalau sectio caesarea jadi salah satu peristiwa dengan prevalensi yang bertambah di dunia. Jumlah persalinan sectio caesarea di Indonesia menggapai dekat 30- 80% dari total persalinan. Bagi informasi survey nasional tahun 2007 angka peristiwa sectio caesarea di indonesia merupakan 927. 000 dari 4. 030. 000 persalinan(Kemenkes RI, 2013). Angka peristiwa sectio caesarea di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2009 berjumlah 3. 401 pembedahan dari 170. 000 persalinan ataupun dekat 20% dari segala persalinan. Bersumber pada dari informasi dini yang dicoba oleh periset didapatkan kalau jumlah penderita post sectio caesarea antara bulan januari hingga dengan desember 2019 sebanyak 2. 238 orang(Rekam kedokteran RSUD Bangil, 2019).

Selaku upaya dalam menunjang pengobatan cedera serta dampak dari sisa anastesi mobilisasi dini wajib lekas dicoba cocok keadaan bunda, sebab berguna dalam tingkatkan guna paru- paru, memperkecil efek pembuatan gumpalan darah, tingkatkan guna pencernaan serta membantu saluran pencernaan(Cuningham, 2012). Riset yang dicoba oleh kurnia ardiyanti purnama sari, di RSUD Bangil Pasuruan tahun 2013, melaporkan kalau mobilisasi dini bisa menolong bunda post Sectio Caesarea memusatkan pengobatan lukanya. Kalisectio caesareah, Soohee,& Beverly(2013) melaporkan mobilisasi dini pasectio caesareaa sectio caesarea ialah suatu gerakan, ataupun aktivitas yang dicoba bunda sehabis sebagian jam melahirkan. Bagi Solikhah(2011) serta Chabibah(2014) tahapan mobilisasi dini pada penderita post sectio caesarea merupakan 6 jam awal sehabis pembedahan penderita bisa menggerakkan lengan, tangan serta jari- jari, dan menggerakkan kedua kaki.

Bersumber pada latar balik diatas periset tertarik buat melaksanakan riset permasalahan pada penderita post sectio caesarea dengan permasalahan keperawatan kendala mobilitas raga di ruang obgyn RSUD Dokter. Soedarsono Pasuruan.

1. 2 Tujuan Penelitian

1. 2. 1 Tujuan Umum

Sanggup mempraktikkan pemenuhan kendala mobilitas raga dengan mobilisasi dini pada penderita sehabis pembedahan melahirkan di Rumah sakit Dokter. R. Soedarsono Pasuruan.

1. 2. 2 Tujuan Khusus

1. Sanggup melaksanakan pengkajian penderita sehabis pembedahan melahirkan di RSUD Dokter. Soedarsono Pasuruan.
2. Sanggup merumuskan diagnosa keperawatan pada penderita sehabis pembedahan melahirkan di RSUD Dokter. Soedarsono Pasuruan.
3. Sanggup mempraktikkan salah satu intervensi terpaut dari harian tentang ambulasi dini pada penderita sehabis pembedahan melahirkan di RSUD Dokter. Soedarsono Pasuruan
4. Sanggup mempraktikkan implementasi dari hasil harian tentang ambulasi dini pada penderita sehabis pembedahan melahirkan di RSUD Dokter. Soedarsono Pasuruan
5. Sanggup mengevaluasi serta menganalisis dari hasil harian tentang ambulasi dini pada penderita sehabis pembedahan melahirkan di RSUD Dokter. Soedarsono Pasuruan

1.3 Manfaat Penelitian

1. Untuk Institusi

Memahami keperawatan kemandirian penderita kendala mobilitas raga dengan ambulasi dini pada penderita sehabis pembedahan melahirkan di ruang obgyn RSUD Dokter. Soedarsono Pasuruan. Serta pula selaku acuan dalam meningkatkan ilmu keperawatan maternitas untuk partisipan didik spesialisnya Prodi Profesi Ners Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. Hasil ini diproses bisa jadi bawah ataupun informasi yang menunjang buat tubuh pengajaran ilmu keperawatan maternitas.

2 Bagi Perawat

Khasiat penyusunan untuk penulis serta perawat merupakan menaikkan pengetahuan riset tentang gangguan mobilitas fisik dengan mobilisasi dini pada penderita post pembedahan Sectio Caesarea, serta untuk perawat ruang obgyn dapat menjadikan acuan serta mempraktikkan aplikasi tersebut dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada penderita post pembedahan Sectio Caesarea.

3 Bagi Pelayanan

Hasil riset ini diharapkan bisa membagikan data serta pengetahuan spesialisnya untuk perawat supaya pihak rumah sakit melaksanakan pelaksanaan ambulasi dini selaku salah satu intervensi menanggulangi kendala mobilitas raga pada penderita sehabis pembedahan melahirkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Noya, Fransisectio caesareaa. 2019. *Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Hambatan Mobilitas Fisik Post Sectio Caesarea*. Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan <http://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/JIK> Vol.13 No.1 Mei 2019: Hal. 48-53.
- Sumaryati, dkk.2018. *Hubungan Mobilisasi Dini dengan Tingkat Kemandirian Pasien Post Sectio Caecarea di Bangsal Mawar RSUD Temanggung*. Indonesian Journal of Nursing Research Vol. 1 No. 1 Mei 2018.
- Lubis,Sari,Duma. 2018. *Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Riwayat Persalinan Sectio Caesarea (Sectio caesarea) Di Rsia Norfa Husada Bangkinang Tahun 2018*. Vol 2 No 2 Tahun 2018.
- Nadiya, Sarah dan Mutia, Cut. 2018. *Hubungan Mobilisasi Dini Post Sectio Caesarea (SECTIO CAESAREA) dengan Penyembuhan Luka Operasi di Ruang Kebidanan RSUD dr. Fauziah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen*. Journal of Healthcare Technology and Medicine Vol. 4 No. 2 Oktober 2018
- Irmayati. 2019. *Mobilisasi Dini Dalam Proses Penyembuhan Luka Sectio Caesarea Pada Ibu Post Partum Di Rs Dewi Sartika*. Jurnal SMART kebidanan, 2019,6 (1),16-19.
- Pakamundi, Vinny, Octaviani dkk. 2021. *Penerapan Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Operasi Sectio Caesarea Dalam Pemenuhan Kebutuhan Aktivitas Dan Istirahat*.Jurnal Mitrasehat, Volume XI Nomor 2, November 2021
- Regina VT Novita dan Megawati Saragih.2019. *Perbedaan Intensitas Nyeri Sebelum dan Sesudah Ambulasi Dini pada Ibu Postpartum Post Seksiosesar*. Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Vol 10 No. 1 Juli 2019 (ISSN: 2086-3454 EISSN: 2549-4058)
- Yanti, Etri dkk. 2016. *Mobilisasi Dini Pada Ibu Post Sectio Cesaria*. Jurnal Abdimas Saintika Volume 1 Nomor 1.
- Agustin, Risna Risela dkk. 2020. *Gambaran Tingkat Cemas, Mobilisasi, Dan Nyeri Pada Ibu Post Operasi Sectio Sesarea Di Rsud Dr. Slamet Garut*. Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Volume 20 Nomor 2 Agustus 2020
- Ratmiwasi, Cici.2017.*Pengaruh Promosi Kesehatan Mobilisasi Dini Terhadap Pelaksanaan Mobilisasi Dini Pada Ibu Postpartum Sectio caesarea Di Rspb Pekanbaru*. Jurnal Endurance 2(3) October 2017
- Sandra dkk.2021.*Studi Kasus Gangguan Mobilitas Fisik Pasien Stroke Iskemik Dengan Hemiparesis Setelah Diberikan Stimulasi Sikat Sensori*. Jurnal Keperawatan Abdurrab Volume 05 No. 01
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI.2017. *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Jakarta Selatan:Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI.2018.*Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. jakarta Selatan:Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI.2018.*Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. jakarta Selatan:Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.